

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Secara sederhana penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena / peristiwa secara sistematis dengan apa adanya.⁴⁴ Sejalan dengan definisi tersebut Krik dan Miller dalam moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁴⁵

Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Dalam penelitian semacam ini, peneliti mencoba menentukan sifat situasi sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Pada studi deskriptif tidak ada kontrol perlakuan seperti studi eksperimen karena tujuannya adalah menggambarkan “*apa adanya*” berkaitan dengan variabel-variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi.⁴⁶

Peneliti disini mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak NIBRAS HOUSE MAXI NGANJUK Jl. Veteran No. 58C Nganjuk . Data tersebut dideskripsikan susai keadaan nyata dilapangan dan

⁴⁴ Nyoman Dantes, *METODE PENELITIAN*, (Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET, 2012), hlm.

51

⁴⁵ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosda Karya, 2006), hlm. 4

⁴⁶ Nyoman Dantes, *METODE PENELITIAN...*, hlm. 51

dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Toko NIBRA'S NGANJUK.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi dari informan mengenai sesuatu yang diteliti. Adapaun lokasi dalam penelitian ini adalah NIBRA'S HOUSE MAXI NGANJUK Jl. Veteran No. 58C Nganjuk Jawa Timur. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan. NIBRA'S HOUSE MAXI NGANJUK.

C. Kehadiran Peneliti

Melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai mana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Moleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁷

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

⁴⁷Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 87

pembelian produk Nibra's House Maxi di kabupaten Nganjuk (perspektif ekonomi Islam).

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian yaitu Keputusan Pembelian pada Produk Nibra's House Maxi di Nganjuk. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dan berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan atau dengan pihak-pihak yang terkait. Misalnya saja pengamatan langsung ketempat penelitian atau bias juga dengan wawancara dengan pihak yang terkait.⁴⁸ Peneliti disini melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang bersangkutan terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk Nibra's di Nibra's House Maxi Nganjuk.

⁴⁸ Bambang Rustanto, *PENELITIAN KUALITATIF PEKERJAAN SOSIAL*, (Bandung :PT REMAJA ROSDAKARYA,2015), hlm.103

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data sekunder dapat berupa dokumen, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, dan foto.⁴⁹ Data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti karena berdasarkan pada data-data sekunder yang telah tersedia. Data ini juga dapat digunakan sebagai cara pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian dapat diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topic masalah yang hendak diteliti. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam observasi kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵⁰ Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus

⁴⁹ Ibid, hlm.103

⁵⁰SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian: SuatuPendekatanPraktik*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2006),hlm. 156

sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi langsung yang dilakukan secara langsung pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk Nibra's House Maxi di Kabupaten Nganjuk.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, mulai interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau dengan media, dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.⁵¹ Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk menceritakan hal-hal yang terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk Nibra's House Maxi di Kabupaten Nganjuk.

Dalam wawancara ini dilakukan wawancara dengan model terstruktur yaitu pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber disusun terlebih dahulu dengan rapi sesuai dengan instrumen yang ingin ditanyakan. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan (Owner), karyawan dan juga masyarakat sebagai konsumen tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk Nibra's House Maxi di Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis / cetak / rekaman

⁵¹ Bambang Rustanto, *PENELITIAN KUALITATIF.....*, hlm.58

peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti.⁵² Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini di gunakan untuk mengetahui latar belakang, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelaian yang digunakan.

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan yang menggunakan “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk Nibra’s House Maxi di Kabupaten Nganjuk. (Perspektif Ekonomi Islam)”. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan atau tentang profil perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis disusun sistematis, dijabarkan dan ditarik kesimpulan. Analisis data ini menggunakan model analisis interaktif milik Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang bersamaan yaitu:

⁵² Ibid, hlm.60

1. Reduksi data (*Reduction*)

Yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.⁵³Langkah-langkah dalam reduksi data sebagai berikut:

- a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
- b. Pengkodean.
- c. Membuat catatan objektif.
- d. Membuat catatan reflektif.
- e. Membuat catatan marginal.
- f. Penyimpanan data.
- g. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo.
- h. Analisis antar lokasi.
- i. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi.

2. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, table dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang ter

⁵³ Bambang Rustanto, *PENELITIAN KUALITATIF PEKERJAAN SOSIAL....*, hlm.73

kumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi. Penyajian data dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Penarikan kesimpulan (*concluding drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁴

Simpulan ini merupakan proses *re-chek* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kepastian/ dapat dikonfirmasi (*confirmability*), dimana teknik ini

⁵⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 91

dilakukan dengan cara mengkonfirmasi informasi secara langsung di lokasi penelitian. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh menemukan titik jenuh. Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁵⁵ Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepastian, karena peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai

⁵⁵Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2006), hlm.329

⁵⁶Ibid., hlm. 330.

sumber, metode atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.⁵⁷ Adapun tahap-tahap penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari pepustakaan maupun dari internet terkait tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk Nibra's di Nibra's House Maxi Nganjuk, dan juga didalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap kegiatan lapangan

Ditahap ini peneliti berkunjung ke industri untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁷Lexy J. Moleong, Metodologi..., hlm 127-148.

3. Tahap analisis data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahap ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.